

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penulis pada bab sebelumnya bahwa konsep dan prinsip *parenting* yang terkandung dalam surat Luqman diantaranya:

1. Konsep *parenting* dalam surat Luqman merupakan sebuah potret seorang ayah yang berhasil membentuk karakter anak yang bermoral. Dalam surat ini, konsep *parenting* tersebut *tercover* menjadi beberapa kesimpulan nasehat yaitu tidak menyekutukan Allah Swt, berbakti kepada orang tua, taat kepada orang tua kecuali dalam kemaksiatan, segala perbuatan akan dibalas oleh Allah Swt, perintah shalat dan *amar ma'ruf nahi munkar*, perintah untuk bersabar atas segala cobaan, jangan bersikap sombong dan angkuh, lemah lembut dan sopan dalam bertutur.
2. Prinsip *parenting* yang terkandung dalam kisah Luqman perspektif kitab Mafatih al-Ghaib adalah *al-Ahammiyah* (memulainya dengan beberapa hal yang penting dan prioritas) dan *al-Takarrur* (terus-menerus/kontinu) dalam menanamkan hal-hal positif yang menjadi tahapan dalam *parenting* yang hasilnya dapat membentuk anak berdedikasi baik.
3. Metode yang terdapat dalam kisah Luqman meliputi dua metode yaitu metode nasehat (*mau'idzah*) dan metode keteladanan yang terdapat pada ayat 13.



## B. Saran-saran

Kajian tafsir merupakan sebuah kajian keilmuan untuk menafsirkan ayat yang tentunya menggunakan beberapa metode atau pendekatan yang bervariasi termasuk kajian tafsir yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan tafsir *tahlili*. Penulis menyadari bahwa kajian yang dilakukannya masih sangat dangkal dalam mengkaji bahkan memahami kitab-kitab tafsir terutama kitab tafsir *Mafatih al-Ghaib* sehingga besar harapan bagi seluruh penggiat tafsir khususnya di Indonesia untuk melanjutkan kajian penelitian ini dengan penelitian yang lebih mendalam. Kritik dan saran dari para pembaca akan menjadi sebuah koreksi dan pengembangan bagi penelitian berikutnya.

